

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **V.1. Simpulan**

Berdasarkan penelitian tentang penyusunan standar pelayanan pemeriksaan visual (pra uji) kendaraan bermotor pada pengujian berkala sesuai dengan PM 133 tahun 2015, maka dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Standar Operasional Prosedur pemeriksaan visual (pra uji) kendaraan bermotor terdiri beberapa item pemeriksaan diantaranya pemeriksaan kebersihan, keapikan kendaraan, pemeriksaan identitas kendaraan, peralatan, sistem penerangan, sistem kemudi, ban dan pelek, rangka dan bodi, dan sistem rem;
2. Standar Waktu pemeriksaan visual (pra uji) adalah 11 menit 26 detik pada kendaraan mobil barang dengan konfigurasi sumbu 1.2;
3. Standar Sumber Daya Manusia sesuai dengan Peraturan Menteri No 156 tentang Kompetensi Penguji Berkala Kendaraan Bermotor, menjelaskan bahwa uji berkala kendaraan bermotor harus dilakukan oleh penguji yang memiliki kompetensi di bidang pengujian kendaraan bermotor secara berjenjang. Pada pemeriksaan visual (pra uji) kendaraan mobil barang yaitu minimal penguji tingkat 2 (dua) dilakukan minimal 2 (dua) penguji;
4. Dalam pemeriksaan visual (pra uji) kendaraan bermotor di butuhkan sarana dan prasarana yang memadahi, untuk sarana yang diperlukan, yakni palu, alat ukur dimensi, tekanan angin ban, alat ukur kedalaman alur ban, dan alat pelindung diri, untuk prasarana yaitu gedung pengujian, proses pemeriksaan visual (pra uji) dapat dilakukan di dalam gedung pengujian atau diluar gedung pengujian.

#### **V.2. Saran**

1. Setelah dilakukan penyusunan Standar Operasional Prosedur pemeriksaan visual (pra uji) kendaraan bermotor dengan mobil barang dapat dilakukan penelitian lanjutan mengenai standar operasional prosedur secara universal, tanpa ada batasan jenis kendaraan, dan

diharapkan kedepannya dapat digunakan sebagai pedoman penyusunan standar operasional prosedur disetiap Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengujian Kendaraan Bermotor diseluruh Indonesia;

2. Setelah dilakukan penelitian terhadap waktu yang diperlukan dalam pemeriksaan visual (pra uji) kendaraan bermotor diharapkan penelitian ini dapat menjadi dasar diterapkannya Standar Operasional Prosedur disetiap Unit Pelaksana Teknis (UPT) Pengujian Kendaraan Bermotor diseluruh Indonesia sehingga pemeriksaan visual (pra uji) dapat dilakukan lebih efisien, dan dapat dijadikan dasar rumus dasar antrian pelayanan;
3. Setelah dilakukan penentuan Sumber Daya Manusia dalam pemeriksaan visual (pra uji) kendaraan bermotor, perlu diadakan penelitian lanjutan mengenai jumlah penguji dalam satu lajur gedung pengujian;
4. Sarana dan prasarana dalam pemeriksaan visual (pra uji) kendaraan bermotor harus lengkap agar bisa menunjang proses pemeriksaan visual (pra uji) kendaraan bermotor.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agus Dwiyanto, 2005, *Mewujudkan Good Governance Melalui Pelayanan Publik*, Yogyakarta, Gadjah Mada University Press, hlm 136.
- Badan Pusat Statistik, *Katalog Statistik Transportasi Darat*, 2017
- Divianta, Dewi. 2017. *Angka Kematian Akibat Kecelakaan Indonesia tertinggi di Dunia*, diakses dari <https://www.liputan6.com/news/read/3167214/angka-kematian-akibat-kecelakaan-indonesia-tertinggi-di-dunia> (Pada 2 Februari 2020)
- Moenir, A S, *Manajemen Pelayanan Umum di Indonesia*, Jakarta, Bumi Aksara, hlm 27.
- Raminto, Atik Septi Winarsih, 2007, *Manajemen Pelayanan*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, Hlm. 4-5 11
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia nomor 49 tahun 2018 tentang *Tata Cara Penilaian Pelayanan Kinerja Pada Unit Pelayanan Publik Di Lingkungan Kementerian Perhubungan* (2018)
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia nomor 61 tahun 2012 tentang *Pedoman Penyusunan Standar Operasional Prosedur di Lingkungan Kementrian Perhubungan* (2012)
- Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia nomor 133 tahun 2015 tentang *Pengujian Berkala Kendaraan Bermotor* (2015)
- PP No 55 tahun 2012 (2012) '*Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 55 tahun 2012 tentang kendaraan*', *kendaran*, 2, pp. 1–92.
- Rinawati, D. I., Sari, D. P. and Muljadi, F. (2013) '*PENENTUAN WAKTU STANDAR DAN JUMLAH TENAGA KERJA OPTIMAL PADA PRODUKSI BATIK CAP*', *Departemen Teknik Industri, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro*, 7(3), pp. 143–150. doi: 10.12777/jati.7.3.143-150.
- Sugiyono, Prof. Dr. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Saputra, A. D. (2017) '*Studi Tingkat Kecelakaan Lalu Lintas Jalan di Indonesia Berdasarkan Data KNKT ( Komite Nasional Keselamatan Transportasi ) Dari Tahun 2007-2016 Nasional Keselamatan Transportasi ) Database from 2007-*

2016', pp. 179–190.

Spm, K., Dan, K. and Jalan, K. (2015) 'Kajian spm konektivitas dan kondisi jalan di kota banda aceh'.

Wajib, K. K. and Wajib, K. K. (2019) 'Optimalisasi pelaksanaan standar operasional prosedur pra uji di upt pengujian kendaraan bermotor kabupaten gunungkidul'.